

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN *RISK AND THREAT ASSESSMENT (RTA)* PT PEGADAIAN

Dept. Business Continuity Management
Divisi Manajemen Risiko Operasi & Korporasi



2024

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN	1
1.3 RUANG LINGKUP	1
1.4 ASUMSI	1
1.5 DEFINISI TERKAIT	2
BAB II	4
RISK AND THREAT ASSESSMENT (RTA)	4
2.1 ALUR KERJA	4
2.2 IDENTIFIKASI KATEGORI DAN JENIS ANCAMAN (THREAT)	5
2.3 IDENTIFIKASI FREKUENSI KEJADIAN (LIKELIHOOD)	11
2.4 IDENTIFIKASI TERHADAP IMPACT AREA	12
2.5 PENENTUAN RISK LEVEL	14
2.6 IDENTIFIKASI PENGENDALIAN	14
2.7 RENCANA TINDAK LANJUT (ACTION PLAN)	15
BAB III	16
HASIL RISK AND THREAT ASSESSMENT (RTA)	16
3.1 POTENSI ANCAMAN	16
3.2 TOP 10 ANCAMAN UNIT KERJA	18
3.3 POTENSI ANCAMAN BERDASARKAN JENIS DAN KATEGORI	25
BAB IV	31
PENUTUP	31
4.1 MONITORING DAN EVALUASI	31
4.2 LAIN-LAIN	31
BAB V	32
LAMPIRAN	32
Ancaman pada Unit Kerja	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

PT Pegadaian selaku perusahaan yang memberikan layanan jasa gadai dan pembiayaan harus dapat tetap menjalankan kegiatan bisnisnya dalam jangka panjang untuk tetap menjaga reputasi dan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan menyadari betul perannya dalam menyediakan produk jasa dan layanan serta menjaga kelangsungan usahanya baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi terjadinya gangguan atau bencana sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Direksi Nomor 72 Tahun 2023 tentang Pedoman *Business Continuity Management System* (BCMS). Beberapa kasus bencana yang dapat dipelajari dalam beberapa waktu ini memberikan gambaran jelas bagaimana sebuah usaha dapat seketika berhenti beroperasi jika terjadi hal-hal darurat. Untuk mengetahui seberapa besar potensi ancaman gangguan/bencana yang dapat mengganggu proses bisnis Perusahaan, maka dilakukan *Risk and Threat Assessment* (RTA) sesuai petunjuk pelaksanaan pada Surat Edaran Nomor 123 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan *Risk and Threat Assessment* (RTA).

1.2 TUJUAN

Berikut merupakan tujuan laporan *Risk and Threat Assessment* (RTA) :

- a. Menjadi acuan dalam penyusunan strategi kelangsungan usaha pada Petunjuk Pelaksanaan *Business Continuity Plan* (BCP) dan acuan simulasi tanggap darurat pada Pedoman *Business Continuity Management System* (BCMS), serta penentuan prosedur lain terkait *business continuity management* (BCM);
- b. Mengetahui hasil identifikasi risiko terjadinya gangguan/bencana dan menganalisa dampak bencana terhadap karyawan, kegiatan operasional, infrastruktur bangunan, dan kerugian finansial pada lokasi unit kerja perusahaan;
- c. Mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan risiko gangguan/bencana pada lokasi unit kerja dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan operasional bisnis perusahaan;
- d. Memenuhi kebutuhan atas penerapan Manajemen Risiko yang lebih baik;
- e. Memenuhi kepatuhan terhadap regulasi.

1.3 RUANG LINGKUP

Pelaksanaan *Risk and Threat Assessment* (RTA) mengidentifikasi dampak risiko yang dapat timbul dari gangguan atau jenis bencana mencakup : *nature* (alam), *human* (manusia), *technology* (teknologi) dan *others* (lainnya).

RTA dilaksanakan secara sampling pada unit kerja kantor pusat, kantor wilayah, kantor area, kantor cabang, unit pelayanan cabang, dan unit co-location yang ditunjuk karena dianggap memiliki karakteristik dan jenis ancaman yang berbeda-beda.

1.4 ASUMSI

Dalam pelaksanaan RTA, terdapat beberapa asumsi yang digunakan untuk menghasilkan analisis yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bencana yang terjadi berdampak pada *human* (manusia), *operational* (operasional),

- infrastructure* (infrastruktur), dan *financial* (finansial) perusahaan;
2. Bencana yang terjadi adalah bencana dengan kategori berat atau “*worst-case scenario*” dimana :
 - a. Seluruh perlengkapan, catatan, database, formulir, dan prosedur manual disimpan di tempat yang terkena bencana;
 - b. Seluruh personil tidak dapat melakukan fungsi bisnis kritikal pada saat terjadi bencana di unit kerja;
 - c. Bencana terjadi pada saat kemungkinan waktu terburuk atau *peak time*;
 - d. Fasilitas alternatif untuk menjalankan fungsi bisnis kritikal tidak tersedia.

1.5 DEFINISI TERKAIT

Berikut ini merupakan penjelasan definisi terminologi atau istilah yang digunakan dalam penyusunan laporan ini :

1. **Ancaman (*Threat*)** adalah tindakan manusia atau situasi alam atau kondisi yang dapat mengganggu atau menghentikan operasional dan bisnis Perusahaan;
2. **Bencana (*Disaster*)** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan untuk periode waktu tertentu, baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun faktor non alam sehingga mengakibatkan hal-hal seperti timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis;
3. ***Business Continuity Management System (BCMS)*** adalah proses manajemen dalam mengidentifikasi potensi ancaman dan dampaknya bagi kelangsungan operasional dan bisnis Perusahaan serta penanganannya sesuai dengan kebijakan dan prosedur untuk memastikan fungsi bisnis kritikal Perusahaan dapat dipulihkan dengan segera setelah terjadi gangguan (*disruption*);
4. ***Business Continuity Plan (BCP)*** adalah ketentuan yang digunakan Perusahaan untuk mengurangi dampak bencana, merespon, atau menangani dampak bencana, memulihkan dan mengembalikan fungsi layanan/produk atau operasional bisnis Perusahaan;
5. **Fungsi Bisnis** adalah aktivitas (tugas, tanggung jawab, dan wewenang) yang harus dijalankan pada masing-masing unit kerja berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja;
6. **Gangguan (*disruption*)** adalah kejadian yang mengakibatkan operasional bisnis tidak berjalan normal akibat adanya gangguan yang berdampak insiden(ringan), waspada (sedang), atau bencana/*disaster* (berat);
7. **Insiden** adalah kejadian yang berdampak ringan yang dapat terjadi secara tiba-tiba karena situasi tertentu, dimana jika tidak ditangani dengan baik, dapat menjadi keadaan waspada (sedang) atau bencana/*disaster* (berat);
8. **Infrastruktur** adalah teknologi, peralatan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam menjalankan operasional dan bisnis perusahaan;
9. **Kritikal** adalah suatu keadaan krisis, berpengaruh penting bagi kelangsungan usaha Perusahaan, dan berpotensi membawa dampak negatif terhadap perusahaan;
10. **Keadaan Darurat (*emergency*)** adalah kejadian tiba-tiba, mendadak, tidak diharapkan dan berisiko tinggi yang mengakibatkan Perusahaan tidak dapat melakukan fungsi bisnis kritikal untuk beberapa waktu tertentu;
11. ***Minimum Service*** adalah fungsi bisnis kritikal yang dijalankan dengan sumber daya minimum dimana terdapat keterbatasan layanan operasional pada fase pemulihan bisnis;

12. **Operasional Bisnis** adalah pelaksanaan rencana bisnis yang telah dikembangkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan Perusahaan;
13. **Perusahaan** adalah PT Pegadaian;
14. **Risk and Threat Assessment (RTA)** adalah proses penilaian potensi ancaman (*threat*) yang berisiko menghambat atau menghentikan kelangsungan usaha pada Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Unit Pelayanan Cabang, dan Co-location;
15. **Unit Kerja** adalah Unit kerja level Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Area, Kantor Cabang Konvensional maupun Syariah, Unit Pelayanan Cabang Konvensional maupun Syariah, dan Unit Colocation.

BAB II

RISK AND THREAT ASSESSMENT (RTA)

2.1 ALUR KERJA

Pelaksanaan *Risk and Threat Assessment* (RTA) tahun 2024 menggunakan pendekatan *Gain Understanding* yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :



1. Pengembangan sistem, penyusunan petunjuk pelaksanaan, dan/atau petunjuk teknis, serta pengumpulan data yang dibutuhkan;
2. Pelaksanaan sosialisasi dan *Focus Group Discussion* (FGD) rencana pelaksanaan RTA;
3. Pelaksanaan RTA oleh pada unit kerja dilakukan oleh karyawan yang bertanggung jawab pada unit kerja tersebut dengan pejasan berikut :
 - a. Melakukan identifikasi dan analisis atas potensi kerugian (*potential loss*) terhadap fungsi bisnis akibat terjadinya gangguan/bencana berdasarkan dampaknya;
 - b. Identifikasi Kemungkinan Ancaman (*Threat Likelihood*)
Identifikasi kemungkinan ancaman bertujuan untuk mengetahui seberapa besar potensi dan frekuensi terjadinya ancaman (*threat*) yang dapat mengganggu kelangsungan operasional bisnis pada lokasi unit kerja milik Perusahaan baik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Area, Kantor Cabang Konvensional maupun Syariah, Unit Pelayanan Cabang Konvensional maupun Syariah, dan Unit Colocation. Sehingga dengan teridentifikasinya potensi gangguan/bencana tersebut, nantinya dapat disusun suatu rencana pencegahan dan penanganan yang sesuai tingkat risikonya.
 - c. Identifikasi *Impact Area*
Identifikasi *Impact Area* bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan dampak apa saja yang dapat timbul ketika terjadi ancaman gangguan/bencana. Adapun lingkup dari *impact area* yang akan diidentifikasi meliputi : *Human, Operational, Infrastructure, dan Financial*.
 - d. Identifikasi Rencana Pengendalian
Identifikasi Rencana Pengendalian bertujuan untuk mengidentifikasi rencana dan bentuk pengendalian apa yang tepat untuk dilakukan oleh unit kerja sebagai tindak

lanjut atas hasil identifikasi risiko terjadinya gangguan/bencana sesuai tingkat risikonya. Dengan rencana pengendalian Unit kerja diharapkan memiliki mitigasi jika sewaktu-waktu terjadi gangguan/bencana pada lokasi unit kerja.

e. Identifikasi *risk level* ancaman (*threat*)

Identifikasi *risk level* merupakan proses untuk memahami sifat risiko dan untuk menentukan tingkat risiko. Analisis risiko melibatkan pertimbangan dari penyebab dan sumber risiko, konsekuensi positif dan negatif, dan tingkat keparahan (*severity*) jika terjadi dan seberapa sering kemungkinan risiko tersebut terjadi dalam satuan waktu.

Dalam hal tersebut diatas, maka dijelaskan area yang harus diidentifikasi pada saat pelaksanaan *Risk and Threat Assessment* adalah frekuensi kejadian dan impact area. Dimana hal tersebut untuk menentukan *risk level* pada potensi ancaman.

- Melakukan konsolidasi atas hasil pengisian dan konfirmasi atas penyesuaian terhadap hasil pengisian RTA;

Berikut merupakan penjelasan dari konsolidasi kertas kerja RTA :

Hasil perhitungan potensi ancaman (*threat*) tertinggi didapatkan dari penjumlahan rata2 kriticalitas seluruh pengisian *user* dengan keterangan :

Rumus perhitungan

$$=AVERAGE(SUM(Total\ Nilai\ Risk\ Level\ Ancaman/Total\ Jumlah\ Pengisian))$$

Rumus pengkategorian

- High* = Nilai Hasil Konsolidasi > 15
- Moderate to High* = Nilai Hasil Konsolidasi 10 - 15
- Moderate* = Nilai Hasil Konsolidasi 5 - 9
- Low to Moderate* = Nilai Hasil Konsolidasi 3 - 4
- Low* = Nilai Hasil Konsolidasi ≤ 2

- Pengesahan laporan RTA yang akan dijadikan pedoman manajemen Perusahaan terkait risiko yang dapat terjadi pada proses *business recovery*, yang memuat data dan informasi secara detail dan rinci mengenai tingkat dampak kerugian dan kebutuhan Perusahaan;
- Pelaksanaan sosialisasi atas laporan hasil pelaksanaan RTA.

2.2 IDENTIFIKASI KATEGORI DAN JENIS ANCAMAN (*THREAT*)

Identifikasi jenis ancaman (*threat*) dalam proses *Risk and Threat Assessment* (RTA) disusun sesuai dengan jenis bencana yang umum terjadi dengan keterangan sebagai berikut :

1. Bencana Alam (*Nature*)

No	Sumber Ancaman	Konsekuensi Utama
1	Hujan Badai	<ol style="list-style-type: none"> Dapat disertai dengan banjir yang luas dan petir disertai kilat, yang menyebabkan hilangnya utilitas, kerusakan struktur bangunan, tumbangnya pohon-pohon besar; Hilangnya akses ke kantor;

		3. Lumpuhnya aktivitas operasional bisnis.
2	Angin Puting Beliung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat disertai dengan banjir yang luas, hilangnya utilitas, kerusakan struktur bangunan, tumbangnya pohon-pohon besar; 2. Penggunaan peralatan dan data (fisik dan digital) yang terkena banjir dapat menyebabkan kesalahan pemrosesan; 3. Hilangnya akses ke kantor; 4. Lumpuhnya aktivitas bisnis.
3	Banjir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengakibatkan hilangnya utilitas (air, listrik), kerusakan struktur bangunan, luka atau terhambatnya akses transportasi karyawan; 2. Penggunaan peralatan dan data (fisik dan digital) yang terkena banjir dapat menyebabkan kesalahan pemrosesan; 3. Hilangnya akses ke kantor dan/atau lumpuhnya aktivitas bisnis; 4. Dapat disebabkan dari sungai/Daerah Aliran Sungai (DAS) yang meluap, hujan besar yang terus menerus selama beberapa hari, rusaknya bendungan.
4	Gempa Bumi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebabkan rusaknya sebagian atau keseluruhan struktur bangunan kantor; 2. Dapat menyebabkan rusaknya utilitas publik (listrik, air, jalan, jembatan, bendungan, telekomunikasi); 3. Sebagian Karyawan cedera; 4. Wabah penyakit, <i>chaos</i>; 5. Ledakan yang kuat dan api; 6. Rusaknya peralatan komputer dan perangkat keras pendukung.
5	Karhutla (Kebakaran Hutan dan Lahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya karhutla/kebakaran hutan dan lahan yang menyebabkan asap polusi dengan Indeks Pencemaran Udara yang tinggi; 2. Mengganggu kesehatan Karyawan, terutama Infeksi Saluran Pernafasan, Sesak Nafas, Iritasi Mata, hingga kematian; 3. Dapat menghambat pelayanan umum seperti tidak beroperasinya sarana transportasi; 4. Mengancam ketersediaan Karyawan menjalankan operasional Perusahaan.
6	Tanah Longsor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebabkan rusaknya sebagian atau keseluruhan struktur bangunan; 2. Dapat menyebabkan hilangnya utilitas publik (listrik, air, telekomunikasi), yang menyebabkan tidak adanya persediaan utilitas ke kantor;

		3. Rusaknya peralatan komputer dan perangkat keras pendukung.
7	Gunung Meletus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebabkan rusaknya sebagian atau keseluruhan struktur bangunan; 2. Dapat menyebabkan hilangnya utilitas publik (listrik, air, telekomunikasi), yang menyebabkan tidak adanya persediaan utilitas ke kantor; 3. Terlukanya sebagian karyawan penting; 4. Penyakit yang meluas, <i>chaos</i>; 5. Ledakan yang kuat dan api; 6. Rusaknya bendungan mengakibatkan banjir; 7. Rusaknya peralatan komputer dan perangkat keras pendukung.
8	Tsunami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lumpuhnya aktivitas bisnis; 2. Dapat menyebabkan rusaknya sebagian atau keseluruhan struktur bangunan; 3. Dapat menyebabkan hilangnya utilitas publik (listrik, air, telekomunikasi), yang menyebabkan tidak adanya suplai utilitas ke kantor; 4. Terlukanya sebagian Karyawan; 5. Penyakit yang meluas, <i>chaos</i>; 6. Rusaknya peralatan komputer dan perangkat keras pendukung.
9	Petir Disertai Kilat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat disertai dengan hujan badai, hilangnya utilitas, kerusakan struktur kantor, tumbangnya pohon-pohon besar; 2. Hilangnya akses ke kantor; 3. Lumpuhnya aktivitas bisnis.
10	Kekeringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya kekeringan yang disebabkan karena suatu wilayah tidak mengalami hujan atau kemarau dalam kurun waktu yang cukup lama atau curah hujan di bawah normal, sehingga kandungan air di dalam tanah berkurang atau bahkan tidak ada; 2. Dapat menyebabkan kualitas udara yang buruk; 3. Mengancam ketersediaan Karyawan menjalankan operasional Perusahaan.
11	Curah Hujan Ekstrim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya perubahan fenomena iklim yang cepat berubah dan berpotensi menyebabkan bencana alam seperti badai, angin topan, tanah longsor, kekeringan dan banjir; 2. Mengancam ketersediaan Karyawan menjalankan operasional Perusahaan karena terserang penyakit seperti demam, malaria dan tifus. 3. Hilangnya akses ke kantor;

		4. Lumpuhnya aktivitas bisnis.
--	--	--------------------------------

2. Manusia (*Human*)

No	Sumber Ancaman	Konsekuensi Utama
1	Terorisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya ancaman kekerasan yang menyebabkan ketakutan luar biasa (teror) dimana mengakibatkan terganggunya/ terhambatnya proses operasional Perusahaan; 2. Dapat mengakibatkan timbulnya <i>chaos/fraud</i> keseluruhan karyawan dan <i>non</i> karyawan yang ada di dalam gedung.
2	Pencurian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya ancaman pengambilan harta milik orang lain secara diam-diam (pencurian) yang mengakibatkan terganggunya proses operasional Perusahaan; 2. Dapat mengakibatkan timbulnya <i>chaos/fraud</i> keseluruhan karyawan dan <i>non</i> karyawan yang ada di dalam gedung.
3	Perampokan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya ancaman pengambilan barang secara terang-terangan dan menggunakan kekerasan (perampokan) yang mengakibatkan terganggunya proses operasional Perusahaan 2. Dapat mengakibatkan timbulnya <i>chaos/fraud</i> keseluruhan karyawan dan <i>non</i> karyawan yang ada di dalam gedung
4	Penculikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya ancaman mencuri atau melarikan orang lalu disembunyikan dan dimintakan tebusan yang mengakibatkan terganggunya/ terhambatnya proses operasional dan bisnis Perusahaan; 2. Dapat mengakibatkan timbulnya <i>chaos/fraud</i> keseluruhan karyawan dan <i>non</i> karyawan yang ada di dalam gedung.
5	Kelalaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya ancaman kelalaian yang besar dapat mengakibatkan terganggunya/terhambatnya proses operasional Perusahaan; 2. Hilangnya kepercayaan dari nasabah karena adanya kesalahan dalam pencatatan transaksi. Contoh : Lalai mencabut kabel pada stop kontak sehingga menyebabkan hubungan singkat pada aliran listrik yang membuat kebakaran
6	Kerusuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya ancaman huru-hara/kerusuhan atau keadaan yang tidak aman di suatu daerah tertentu yang melibatkan beberapa kelompok masyarakat dimana mengakibatkan terganggunya/terhambatnya proses operasional Perusahaan;

		2. Dapat mengakibatkan timbulnya <i>chaos/fraud</i> keseluruhan karyawan dan <i>non</i> karyawan yang ada di dalam gedung.
7	Sabotase	1. Adanya ancaman perusakan yang dilakukan secara terencana, disengaja dan tersembunyi dari sasaran yang ingin dihancurkan dan mengakibatkan terganggu/ terhambatnya proses operasional Perusahaan; 2. Dapat mengakibatkan timbulnya <i>chaos/fraud</i> keseluruhan karyawan dan <i>non</i> karyawan yang ada di dalam gedung;
8	Demonstrasi Massa	1. Adanya ancaman demonstrasi/mogok yang dilakukan massa untuk mendukung, menolak, atau mengoreksi suatu keputusan dimana mengakibatkan terganggunya/ terhambatnya proses operasional Perusahaan; 2. Dapat mengakibatkan timbulnya <i>chaos/fraud</i> keseluruhan karyawan dan <i>non</i> karyawan yang ada di dalam gedung.

3. Teknologi (*Technology*)

No	Sumber Ancaman	Konsekuensi Utama
1	Virus Komputer	1. Hilangnya data penting; 2. Data Perusahaan tersebar ke pihak yang tidak berhak; 3. Menghambat kegiatan bisnis Perusahaan, karena sistem menjadi lambat.
2	Gangguan Jaringan Internet	Sistem <i>online</i> , baik di Kantor Wilayah, Kantor Area, Kantor Cabang, dan Unit Pelayanan Cabang tidak berfungsi, kegagalan komunikasi data dapat melumpuhkan sistem transaksi di Pegadaian.
3	Kegagalan Aplikasi	1. Kegagalan transaksi operasional; 2. Terhambatnya proses laporan Perusahaan.
4	Kebocoran Informasi	1. Data Perusahaan tersebar ke pihak yang tidak berhak; 2. Menghambat kegiatan bisnis Perusahaan.
5	Kerusakan Data	1. Sebagian atau keseluruhan transportasi lumpuh dikarenakan adanya pemogokan massal, bencana alam, kurangnya bahan bakar minyak, cuaca yang sangat buruk; 2. Dapat menyebabkan ketidakhadiran Karyawan, terhambatnya penyediaan infrastruktur dan sarana penting.

6	<i>Cyber Attack</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hilangnya data penting; 2. Data Perusahaan tersebar ke pihak yang tidak berhak (<i>unauthorized party</i>); 3. Menghambat kegiatan bisnis Perusahaan karena sistem menjadi lambat.
---	---------------------	---

4. Bencana Lainnya (*Others*)

No	Sumber Ancaman	Konsekuensi Utama
1	Kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat disebabkan dari faktor internal Perusahaan (kesalahan prosedur, kegagalan peralatan, ataupun sabotase), dari lingkungan sekitar, atau sebagai akibat dari bencana alam; 2. Fasilitas kantor tidak dapat dipergunakan (rusak) untuk beberapa lama; 3. Pemrosesan data/ dokumen tidak dapat dilakukan untuk beberapa lama; 4. Hilangnya aset dan catatan penting; 5. Terganggunya bisnis Perusahaan dan menyebabkan kerugian finansial dan hukum; 6. Hilangnya komunikasi suara atau data; 7. Cederanya Karyawan.
2	Gangguan Listrik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehilangan daya listrik dapat mengakibatkan kemampuan Perusahaan untuk memproses pekerjaan terhambat, serta memungkinkan kerusakan peralatan dan fasilitas yang ada; 2. Tidak adanya daya listrik dari pihak penyedia (<i>provider</i>) bisa disebabkan terganggunya pasokan bahan bakar pada penyedia (<i>provider</i>) atau karena bencana dan fluktuasi tegangan listrik oleh cuaca yang buruk seperti petir.
3	Penyakit Menular/ Wabah	<p>Adanya wabah serangan penyakit yang menyebabkan sakitnya karyawan sehingga operasional bisnis terganggu.</p> <p>Contoh : Kejadian Pandemi Covid – 19 yang berdampak pada terganggunya bisnis Perusahaan baik dari operasional, finansial, maupun reputasi. Penanganan atas kondisi ini sebagaimana diatur melalui ketentuan tersendiri tentang penanganan dan operasional Perusahaan selama masa Pandemi.</p>

4	Kerusakan Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian atau keseluruhan peralatan yang mengalami kerusakan akibat lama tidak digunakan dan/atau kejadian mendadak; 2. Kerusakan data dapat mengganggu sistem transaksi di Perusahaan.
5	Masalah Struktur Bangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah struktur bangunan dapat menyebabkan lumpuhnya aktivitas bisnis; 2. Mengganggu kenyamanan Karyawan.
6	Serangan Binatang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlukanya karyawan; 2. Lumpuhnya aktivitas bisnis; 3. Merusak peralatan kantor.
7	Gangguan Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian atau keseluruhan transportasi lumpuh dikarenakan adanya pemogokan massal, bencana alam, kurangnya bahan bakar minyak, cuaca yang sangat buruk; 2. Dapat menyebabkan ketidakhadiran Karyawan, terhambatnya penyediaan infrastruktur dan sarana penting.
8	Kegagalan Pada Pihak Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian atau keseluruhan transportasi lumpuh dikarenakan adanya pemogokan massal, bencana alam, kurangnya bahan bakar minyak, cuaca yang sangat buruk; 2. Dapat menyebabkan ketidakhadiran Karyawan, terhambatnya penyediaan infrastruktur dan sarana penting.
9	Sengketa Lahan	Permasalahan legalitas tanah/bangunan dengan pihak lain untuk mendapatkan keabsahan hak milik.

2.3 IDENTIFIKASI FREKUENSI KEJADIAN (*LIKELIHOOD*)

Identifikasi frekuensi kejadian (*likelihood*) didasarkan pada data historis atau berdasarkan hasil analisis terhadap potensi kejadian gangguan/bencana di masa mendatang. Adapun penentuannya adalah berdasarkan pada tabel berikut :

Skor	Kategori	Frekuensi Kejadian Gangguan/Bencana (<i>Threat</i>)
1	Low	Sangat jarang terjadi (belum terjadi atau sekali terjadi dalam 10 thn atau lebih)
2	Low to Moderate	Jarang terjadi (sekali terjadi dalam 5 - 9 thn)
3	Moderate	Cukup sering terjadi (sesekali terjadi dalam 3 - 4 thn)
4	Moderate to High	Sering terjadi (sekali terjadi dalam 1 - 2 thn)

5	High	Sangat sering terjadi (sekali atau lebih terjadi dalam 6 bulan)
----------	-------------	---

2.4 IDENTIFIKASI TERHADAP *IMPACT AREA*

Identifikasi terhadap impact area dilakukan terhadap 4 kategori dampak, meliputi : *Human*, *Operational*, *Infrastructure* dan *Financial*. Adapun penentuan besar potensi terhadap dampak kejadian gangguan/bencana (*threat*) adalah sebagai berikut :

a. *Impact Area - Human* (Dampak terhadap Manusia)

Skor	Kategori	Dampak Kejadian Gangguan/Bencana
1	Low	0 - 5% Karyawan Cedera
2	Low to Moderate	6 - 30% Karyawan Cedera
3	Moderate	31 - 60% Karyawan Cedera
4	Moderate to High	1-30% Korban Jiwa dan/atau 61-75% Korban Cedera
5	High	>30% Korban Jiwa dan/atau >75% Korban Cedera

b. *Impact Area - Operational* (Dampak terhadap Operasional)

Skor	Kategori	Dampak Kejadian Gangguan/Bencana
1	Low	Tidak berdampak
2	Low to Moderate	2 - 24 Jam operasional terganggu*
3	Moderate	1 - 3 Hari operasional terganggu*
4	Moderate to High	3 - 5 Hari operasional terganggu*
5	High	>5 Hari operasional terganggu* atau operasional terhenti selama \geq 1 hari

*operasional terganggu = layanan terhambat melebihi SLA yang telah ditetapkan

c. *Impact Area - Infrastructure* (Dampak terhadap Infrastruktur)

Skor	Kategori	Dampak Kejadian Gangguan/Bencana
1	Low	Tidak berdampak
2	Low to Moderate	Kerusakan infrastruktur 1 -25%
3	Moderate	Kerusakan infrastruktur 26 - 50%
4	Moderate to High	Kerusakan infrastruktur 51 - 75%
5	High	Kerusakan infrastruktur 76 - 100%

d. **Impact Area - Financial (Dampak terhadap Finansial)**

Skor	Kategori	Dampak Kejadian Gangguan/Bencana	
		<i>Profit Center</i>	<i>Cost Center</i>
1	Low	≤ 0,05% dari pendapatan usaha tahun sebelumnya Unit Kerja	Rp 5.000.000,-
2	Low to Moderate	> 0,05% - ≤ 0,25% dari pendapatan usaha tahun sebelumnya Unit Kerja	> Rp 5.000.000,- ≤ Rp 30.000.000,-
3	Moderate	> 0,25% - ≤ 0,75% dari pendapatan usaha tahun sebelumnya Unit Kerja	> Rp 30.000.000,- ≤ Rp 70.000.000,-
4	Moderate to High	> 0,75% - ≤ 1,25% dari pendapatan usaha tahun sebelumnya Unit Kerja	> Rp 70.000.000,- ≤ Rp 100.000.000
5	High	> 1,25% dari pendapatan usaha tahun sebelumnya Unit Kerja	> Rp 100.000.000,-

Contoh Perhitungan Profit Center :

Pendapatan unit kerja tahun sebelumnya Rp 1.000.000.000 :

- 1) **Low** : Jika dampak finansial kurang dari Rp 5.000.000
(≤ 0,05% dari Rp 1.000.000.000)
- 2) **Low to Moderate** : Jika dampak finansial Rp 5.000.000 - Rp 25.000.000
(>0,05% - 0,25% dari Rp 1.000.000.000)
- 3) **Moderate** : Jika dampak finansial Rp 25.000.000 - Rp 75.000.000
(0,25% - 0,75% dari 1.000.000.000)
- 4) **Moderate to High** : Jika dampak finansial Rp 75.000.000 - Rp 125.000.000

(0,75% - 1,25% dari Rp 1.000.000.000)

5) **High** : Jika dampak finansial lebih dari Rp 125.000.000
(>1,25% dari Rp 1.000.000.000)

e. Nilai *severity* merupakan nilai tertinggi (maksimum) atas pilihan *impact area* (*Human/Operational/Infrastructure/Financial*) dari setiap ancaman (*threat*) yang dipilih unit kerja.

2.5 PENENTUAN RISK LEVEL

Risk level ditentukan berdasarkan atas hasil perkalian antara frekuensi kejadian (*likelihood*) dengan nilai dampak tertinggi (*severity*). Adapun penentuan kategori dari hasil *risk level* adalah sebagai berikut :

Risk Level		Severity				
		<i>Low</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Moderate</i>	<i>Moderate to High</i>	<i>High</i>
Likelihood	<i>Low</i>	1	2	3	4	5
	<i>Low to Moderate</i>	2	4	6	8	10
	<i>Moderate</i>	3	6	9	12	15
	<i>Moderate to High</i>	4	8	12	16	20
	<i>High</i>	5	10	15	20	25

Keterangan :

Skor	Interval	Risk Level
1	1 - 2	Low
2	3 - 4	Low to Moderate
3	5 - 9	Moderate
4	10 - 15	Moderate to High
5	16 - 25	High

2.6 IDENTIFIKASI PENGENDALIAN

Pengendalian ditentukan berdasarkan atas jenis ancaman (*threat*) yang telah diidentifikasi. Selanjutnya akan disusun perlakuan atas ancaman yang berpotensi

memiliki dampak signifikan. Sebagai contoh : unit kerja dengan tingkat gangguan listrik yang tinggi maka perlu disediakan perangkat UPS (*Uninterruptible Power Supply*) serta genset (*generator set*) dengan bahan bakar yang memadai.

2.7 RENCANA TINDAK LANJUT (ACTION PLAN)

Hasil pelaksanaan *Risk and Threat Assessment* (RTA) adalah sebagai acuan dalam penyusunan strategi kelangsungan operasional dan bisnis perusahaan, termasuk penyusunan program kerja dan pemenuhan anggaran biayanya.

1. Potensi Ancaman

- a. Sebagai landasan penyusunan panduan strategi kelangsungan usaha Perusahaan terhadap potensi bencana yang terjadi di unit kerja;
- b. Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan Karyawan/*stakeholder* dalam mencegah dan menangani bencana melalui pelatihan dan simulasi tanggap darurat sesuai ancaman dan bencana yang berpotensi dapat terjadi di Unit Kerja;
- c. Strategi mitigasi pencegahan dan penanganan bencana guna meminimalisir dampak kerugian terhadap perusahaan.

2. Pemenuhan Sarana

- a. Pemenuhan sarana K3 untuk melindungi karyawan dan fasilitas perusahaan serta memberikan penanganan cepat akibat risiko dari kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja;
- b. Pemenuhan sarana Keamanan sesuai standar untuk menjaga keamanan unit kerja guna memastikan kelangsungan usaha perusahaan dari risiko operasional yang dapat mengganggu/menghentikan kegiatan operasional dan bisnisnya;
- c. Pemenuhan sarana lainnya yang dibutuhkan Karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis guna menjaga kelangsungan usaha perusahaan;
- d. Memastikan aset penting perusahaan dapat terpenuhi dan terselamatkan apabila terjadi gangguan/bencana.

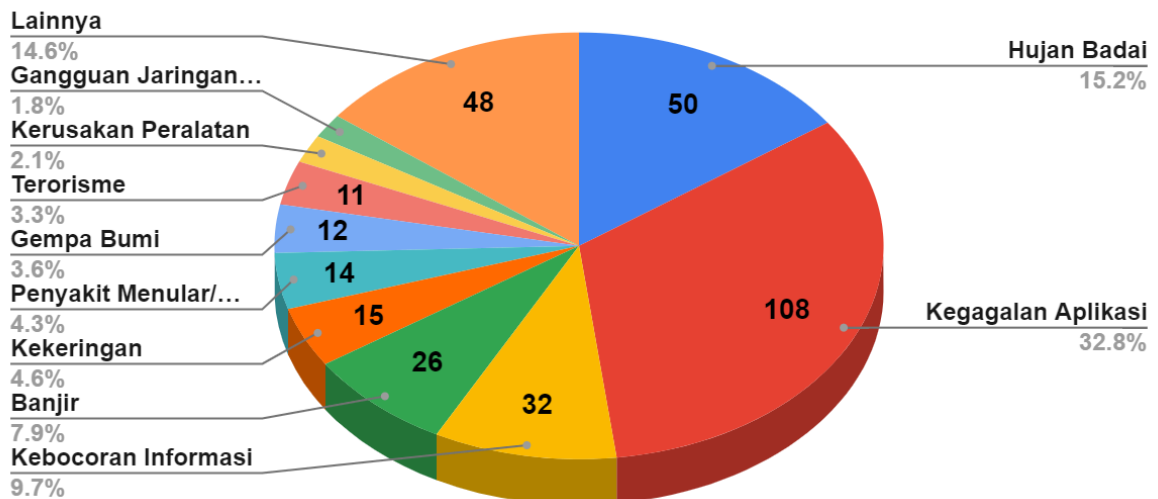
BAB III

HASIL RISK AND THREAT ASSESSMENT (RTA)

Hasil pelaksanaan RTA meliputi hasil identifikasi *impact area* dan penentuan *risk level*. Analisis dampak risiko ini akan menghasilkan peringkat 10 (sepuluh) besar Gangguan/Bencana dari seluruh unit kerja PT Pegadaian seluruh Indonesia, sehingga dapat mendukung pemilihan strategi pemulihan yang tepat pada tahap selanjutnya.

Dari hasil analisis RTA menghasilkan peringkat 10 (sepuluh) besar Gangguan/Bencana yang berpotensi dialami Perusahaan sebagai berikut :

Top 10 Ancaman Utama Unit Kerja



Sumber : Hasil pelaksanaan RTA Tahun 2024

3.1 POTENSI ANCAMAN

Berdasarkan hasil akumulasi penilaian *Risk & Threat Assessment* pada unit kerja Kantor Pusat dan 12 (dua belas) Kantor Wilayah beserta unit kerja dibawahnya, maka potensi nilai risiko ancaman (*threat*) 10 (sepuluh) tertinggi adalah sebagai berikut:

Ranking	Nasional	Kantor Pusat	Medan	Pekanbaru	Palembang	Balikpapan	Manado	Makassar	Denpasar	Jakarta 1	Jakarta 2	Bandung	Semarang	Surabaya
1	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi	Kegagalan Aplikasi
2	Kebocoran Informasi	Gangguan Transportasi	Kebocoran Informasi	Banjir	Kebocoran Informasi	Kebocoran Informasi	Kebocoran Informasi	Kebocoran Informasi	Kebocoran Informasi	Kebocoran Informasi	Kebocoran Informasi	Kebocoran Informasi	Banjir	Kebocoran Informasi

Ranking	Nasional	Kantor Pusat	Medan	Pekanbaru	Palembang	BaliKpapan	Manado	Makassar	Denpasar	Jakarta 1	Jakarta 2	Bandung	Semarang	Surabaya
		i												
3	Kerusakan Peralatan	Kerusakan Peralatan	Kerusakan Peralatan	Hujan Badai	Hujan Badai	Kekerangan	Hujan Badai	Kerusakan Peralatan	Terorisme	Banjir	Penyakit Menular/Wabah	Kerusakan Peralatan	Kerusuhan	Kekerangan
4	Penyakit Menular/Wabah	Kerusuhan	Gangguan Listrik	Kekerangan	Terorisme	Penyakit Menular/Wabah	Penyakit Menular/Wabah	Banjir	Kerusakan Peralatan	Kerusakan Peralatan	Hujan Badai	Penyakit Menular/Wabah	Kebocoran Informasi	Hujan Badai
5	Terorisme	Penyakit Menular/Wabah	Hujan Badai	Karhutla	Kerusakan Peralatan	Terorisme	Gempa Bumi	Terorisme	Kekerangan	Cyber Attack	Gangguan Listrik	Gempa Bumi	Gangguan Jaringan Internet	Banjir
6	Banjir	Masalah Struktur Bangunan	Penyakit Menular/Wabah	Angin Puting Beliung	Banjir	Kerusakan Peralatan	Terorisme	Penyakit Menular/Wabah	Penyakit Menular/Wabah	Gangguan Jaringan Internet	Gangguan Jaringan Internet	Terorisme	Kekerangan	Kerusakan Peralatan
7	Hujan Badai	Gempa Bumi	Gempa Bumi	Terorisme	Kekerangan	Gangguan Listrik	Kerusakan Peralatan	Hujan Badai	Gempa Bumi	Hujan Badai	Kerusakan Peralatan	Kekerangan	Hujan Badai	Terorisme
8	Kekerangan	Terorisme	Banjir	Kerusuhan	Penyakit Menular/Wabah	Karhutla	Banjir	Kegagalan pada Pihak Ketiga	Banjir	Gempa Bumi	Terorisme	Hujan Badai	Kegagalan pada Pihak Ketiga	Kebakaran
9	Gempa Bumi	Kekerangan	Kerusakan Data	Kerusakan Data	Gangguan Jaringan Internet	Gangguan Jaringan Internet	Kekerangan	Masalah Struktur Bangunan	Kerusuhan	Kekerangan	Cyber Attack	Banjir	Gempa Bumi	Kerusuhan
10	Gangguan Jaringan Internet	Gangguan Jaringan Internet	Kebakaran	Gempa Bumi	Kerusuhan	Banjir	Masalah Struktur Bangunan	Kekerangan	Hujan Badai	Gangguan Listrik	Gempa Bumi	Masalah Struktur Bangunan	Kerusakan Peralatan	Penyakit Menular/Wabah

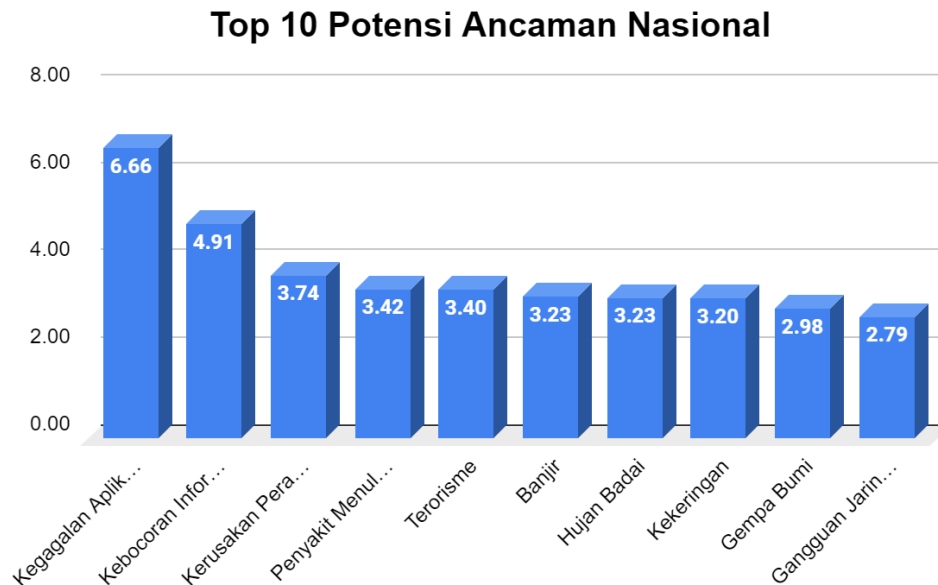
Daftar ancaman tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan strategi pemulihan. Semakin tinggi nilai risiko potensi ancaman maka bencana tersebut

memiliki prioritas tinggi, baik dalam strategi pencegahan, pemulihan, dan penanggulangan bencana. Hal ini menunjukkan jenis-jenis bencana yang perlu mendapat perhatian dan dikelola risikonya oleh Perusahaan.

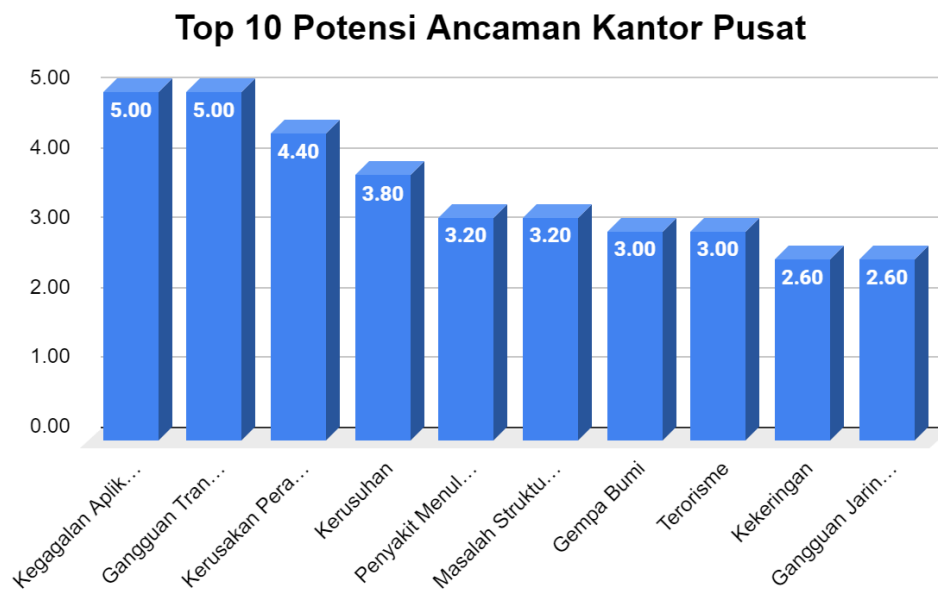
3.2 TOP 10 ANCAMAN UNIT KERJA

Hasil penilaian RTA pada 5 (lima) besar kategori bencana di kantor pusat dan kantor wilayah adalah sebagai berikut :

a. Top 10 Ancaman Nasional

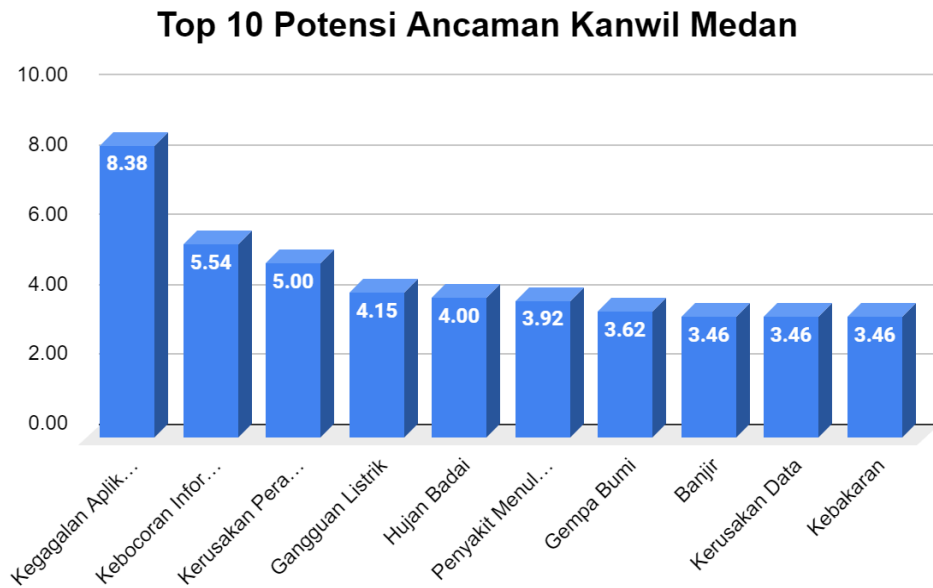


b. Top 10 Ancaman Kantor Pusat



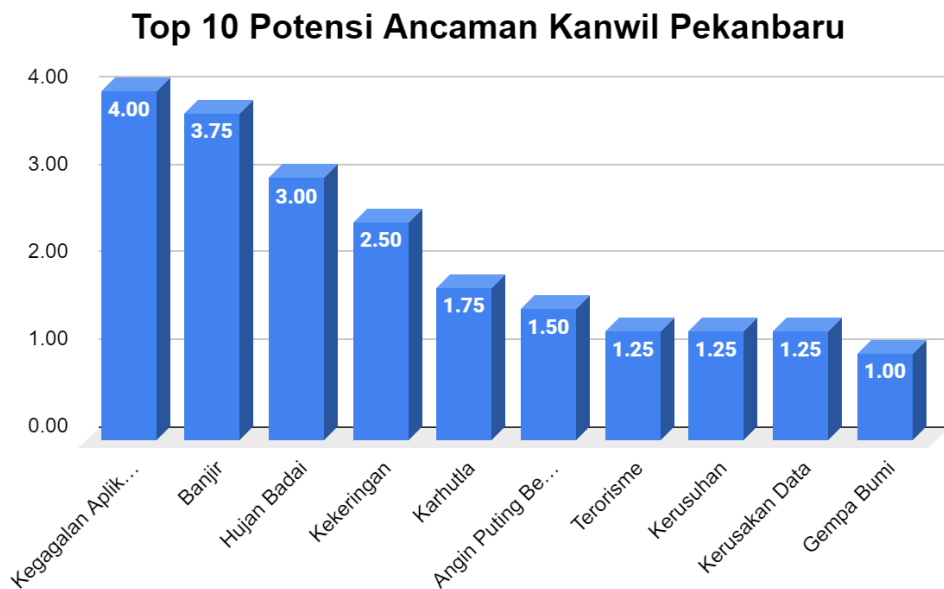
c. Top 10 Ancaman Kanwil Medan

Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment (RTA)*, berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Medan :



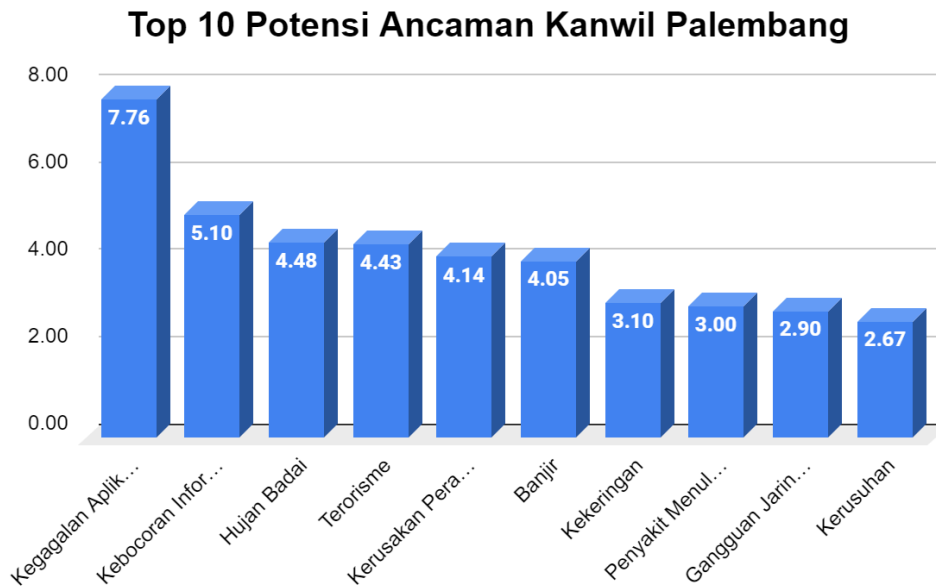
d. Top 10 Ancaman Kanwil Pekanbaru

Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment (RTA)*, berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Pekanbaru :



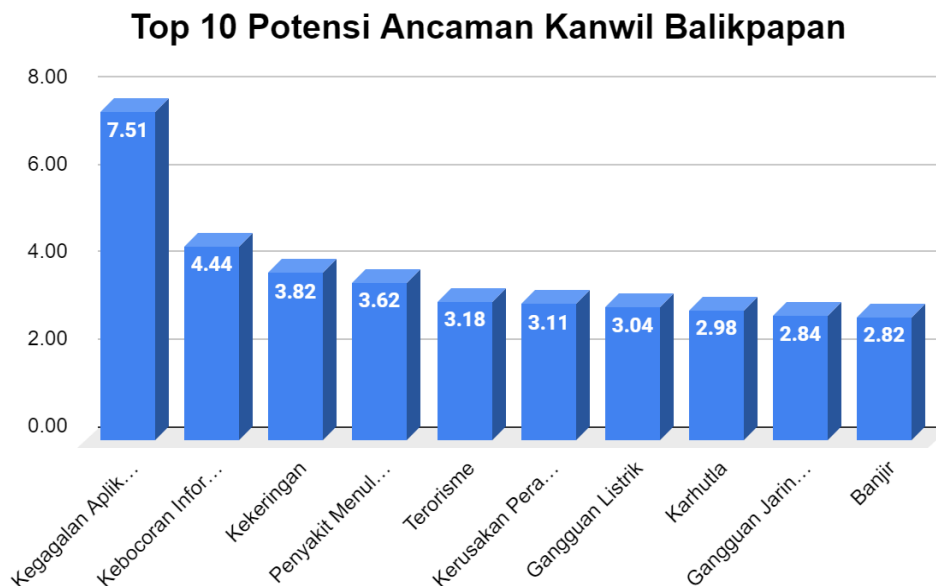
e. Top 10 Ancaman Kanwil Palembang

Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment* (RTA), berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Palembang :



f. Top 10 Ancaman Kanwil Balikpapan

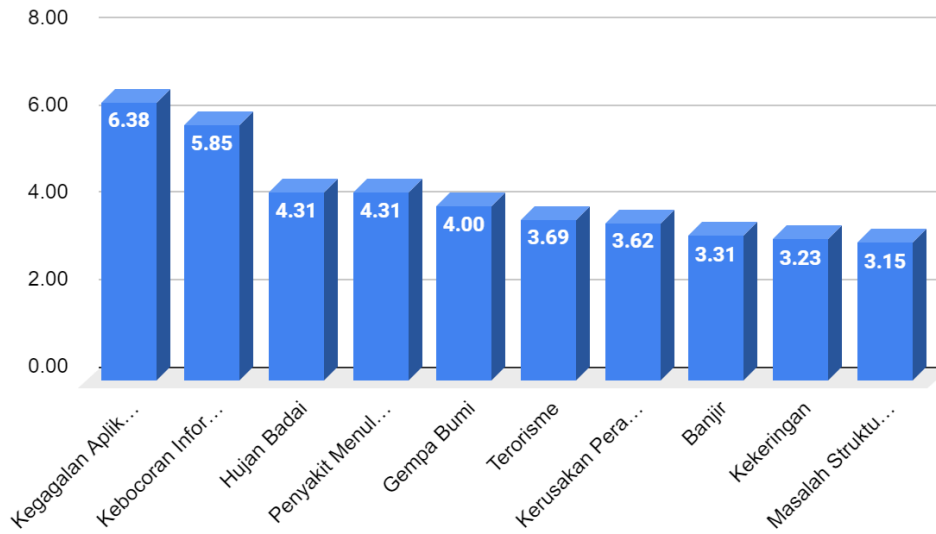
Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment* (RTA), berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Balikpapan :



g. Top 10 Ancaman Kanwil Manado

Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment* (RTA), berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Manado :

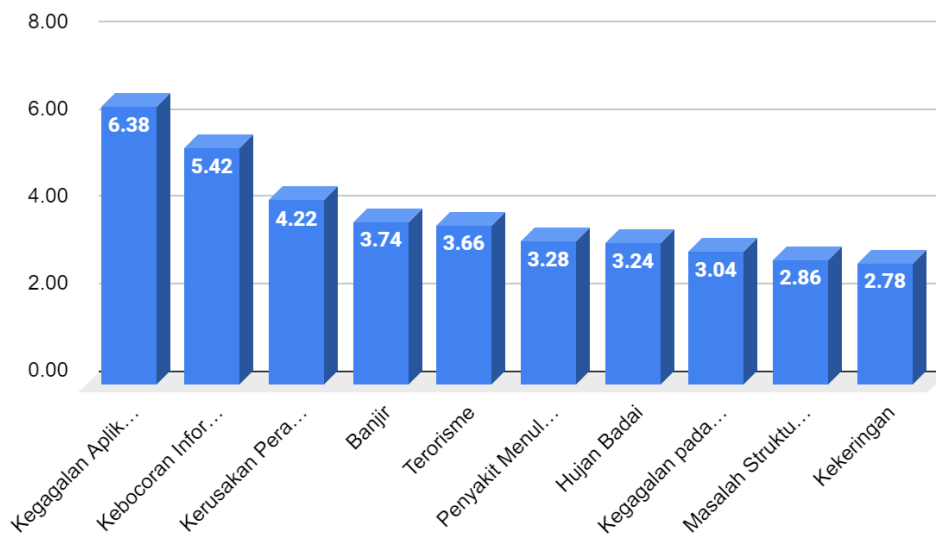
Top 10 Potensi Ancaman Kanwil Manado



h. Top 10 Ancaman Kanwil Makassar

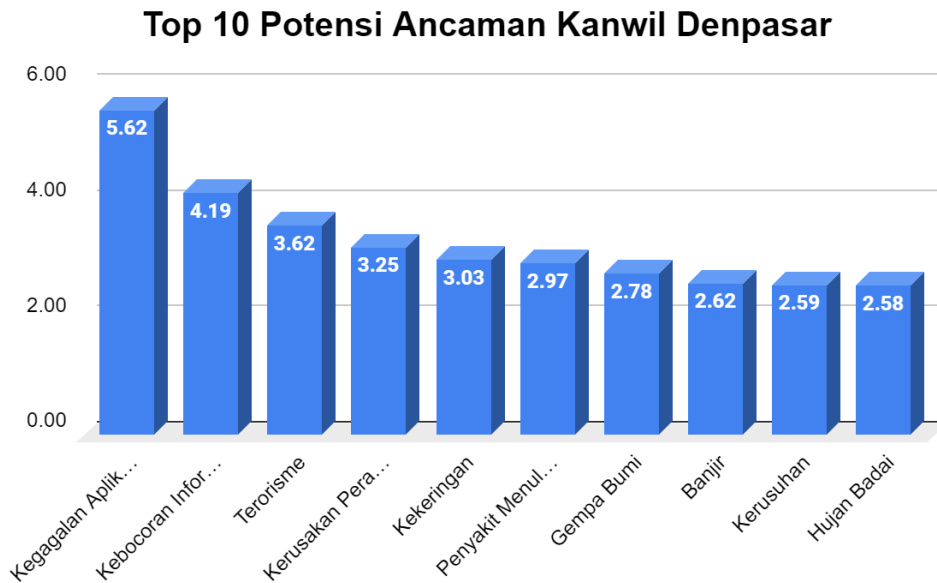
Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment* (RTA), berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Makassar :

Top 10 Potensi Ancaman Kanwil Makassar



i. Top 10 Ancaman Kanwil Denpasar

Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment (RTA)*, berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Denpasar :



j. Top 10 Ancaman Kanwil Jakarta 1

Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment (RTA)*, berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Jakarta 1 :



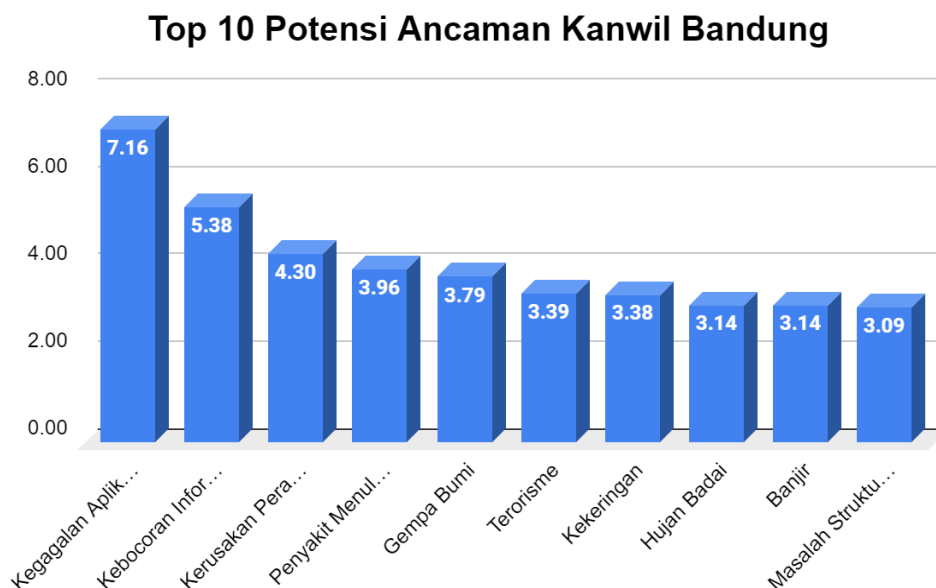
k. Top 10 Ancaman Kanwil Jakarta 2

Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment (RTA)*, berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Jakarta 2 :



l. Top 10 Ancaman Kanwil Bandung

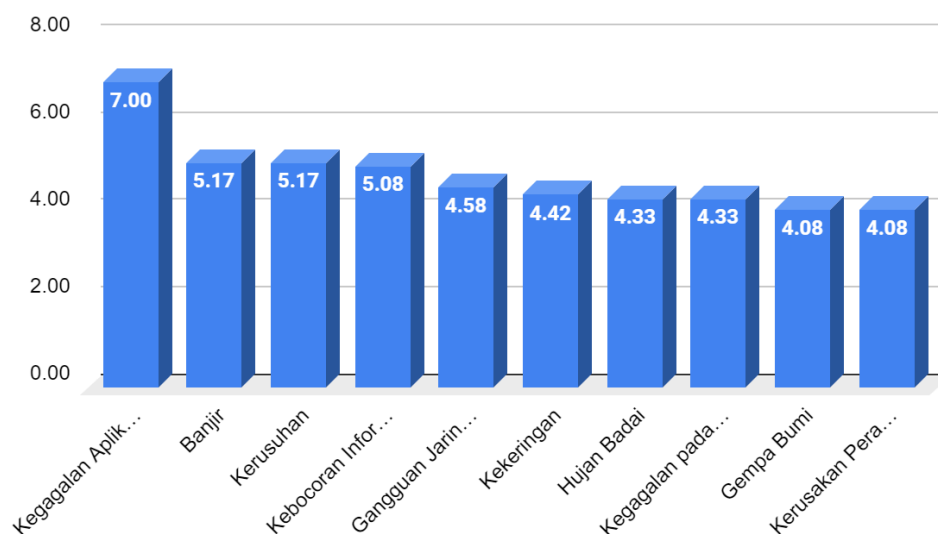
Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment (RTA)*, berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Bandung :



m. Top 10 Ancaman Kanwil Semarang

Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment (RTA)*, berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Semarang :

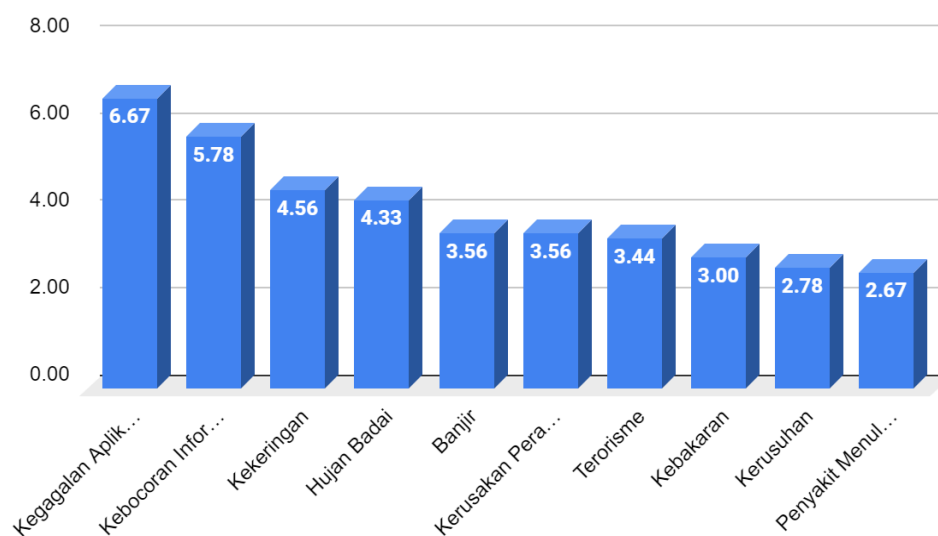
Top 10 Potensi Ancaman Kanwil Semarang



n. Top 10 Ancaman Kanwil Surabaya

Berdasarkan hasil pelaksanaan *risk and threat assessment* (RTA), berikut merupakan top 10 ancaman Kanwil Surabaya :

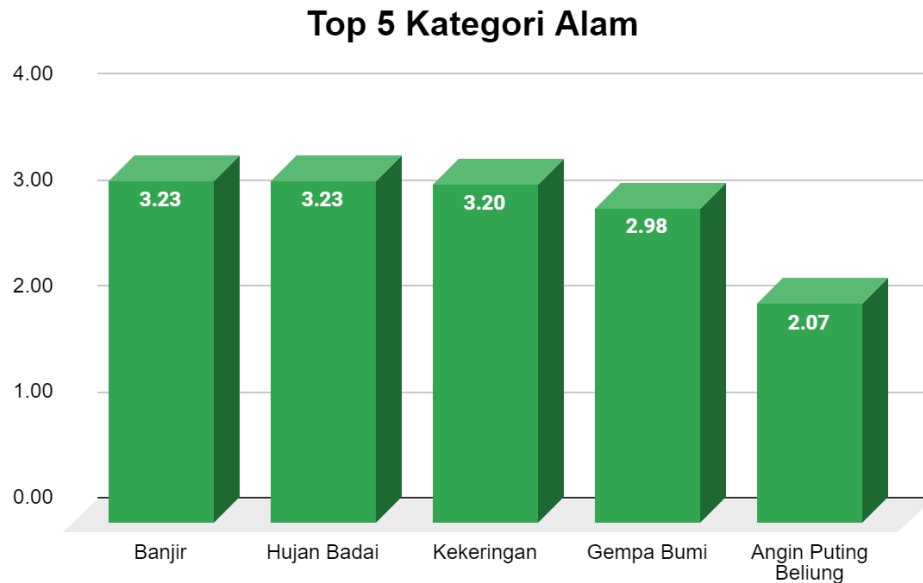
Top 10 Potensi Ancaman Kanwil Surabaya



3.3 POTENSI ANCAMAN BERDASARKAN JENIS DAN KATEGORI

Hasil identifikasi potensi ancaman/gangguan apabila diurutkan berdasarkan kategorinya adalah sebagai berikut :

a. Nature



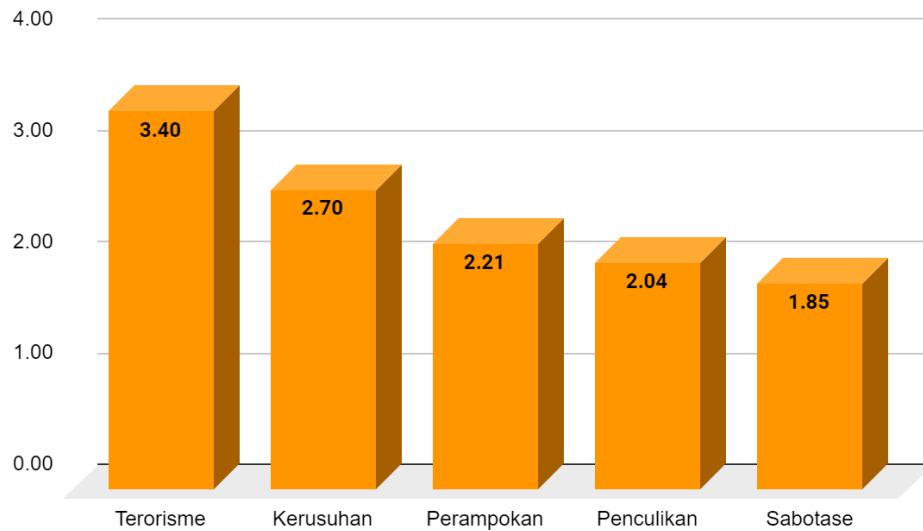
Berdasarkan data tersebut dapat diidentifikasi kesenjangan antara pengendalian yang telah diterapkan oleh Perusahaan untuk memitigasi dampak risiko bencana dibandingkan dengan pengendalian yang seharusnya diterapkan, antara lain :

Ancaman	Existing Controls	Rekomendasi
Banjir	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan relokasi ke tempat yang lebih tinggi. Meletakkan aset penting di tempat yang lebih tinggi Memantau <i>early warning system</i> dan mengumpulkan informasi dari warga sekitar dan apabila ada potensi banjir datang. Mempersiapkan dan siap siaga ketika banjir. Tersedianya perahu karet di unit kerja tertentu. Membersikan saluran air. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan lokasi alternatif Dilakukan simulasi tanggap darurat secara rutin
Hujan Badai	Mengamankan aset berharga dan alat elektronik ke tempat yang	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan penangkal petir Pemeliharaan gedung

	lebih tinggi/aman	secara berkala
Kekeringan	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan tempat penampungan air bersih Membuat sumur bor 	<i>Sharing learning</i> terkait strategi kelangsungan usaha
Gempa Bumi	Pemeliharaan (<i>maintenance</i>) bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat struktur bangunan, dan melakukan peninjauan berkala Simulasi tanggap bencana apabila terjadi gempa bumi
Angin Puting Beliung	<ul style="list-style-type: none"> Pemotongan Pohon berkala sebagai pencegahan Pemeliharaan (<i>maintenance</i>) bangunan 	Memperkuat struktur bangunan, dan melakukan peninjauan berkala

b. Human

Top 5 Kategori Manusia



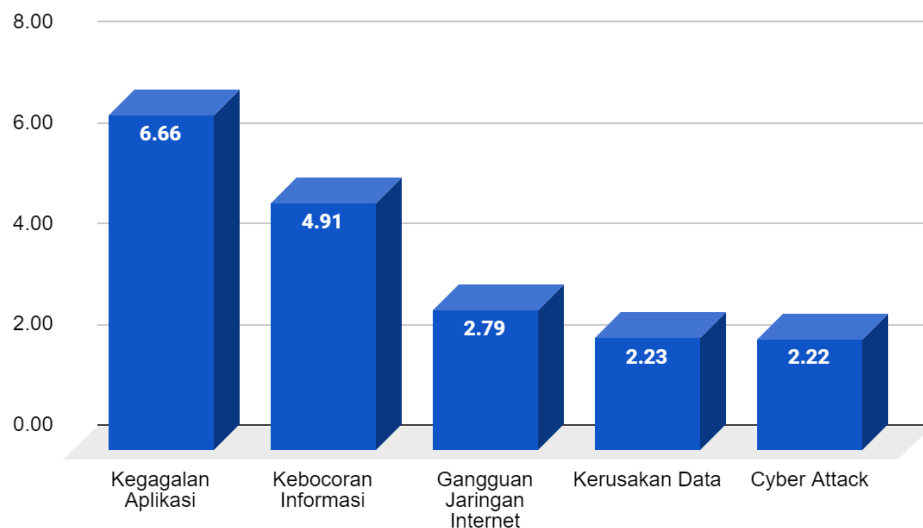
Berdasarkan data tersebut dapat diidentifikasi kesenjangan antara pengendalian yang telah diterapkan oleh Perusahaan untuk memitigasi dampak risiko bencana dibandingkan dengan pengendalian yang seharusnya diterapkan, antara lain:

Ancaman	Existing Controls	Rekomendasi
Kelalaian	Rutin mengadakan <i>Morning Briefing, Sharing Learning</i> , dan	Penerapan dan sosialisasi <i>risk awareness</i> program

	Waskat	
Demonstrasi Massa	Memperkuat koordinasi Security, Polisi/TNI, dan Pemasangan CCTV, alarm yang diperiksa berkala	Transportasi menggunakan jalur alternatif
Terorisme		Pemeliharaan (<i>maintenance</i>) bangunan dan peralatan
Kerusuhan		<ul style="list-style-type: none"> • Transportasi menggunakan jalur alternatif • Pemeliharaan (<i>maintenance</i>) bangunan dan peralatan
Perampokan		<i>Sharing learning</i> terkait strategi kelangsungan usaha
Penculikan		Meningkatkan budaya sadar risiko dengan melaksanakan <i>Know Your Customer</i>
Sabotase		Pemeliharaan (<i>maintenance</i>) bangunan dan peralatan

c. Technology

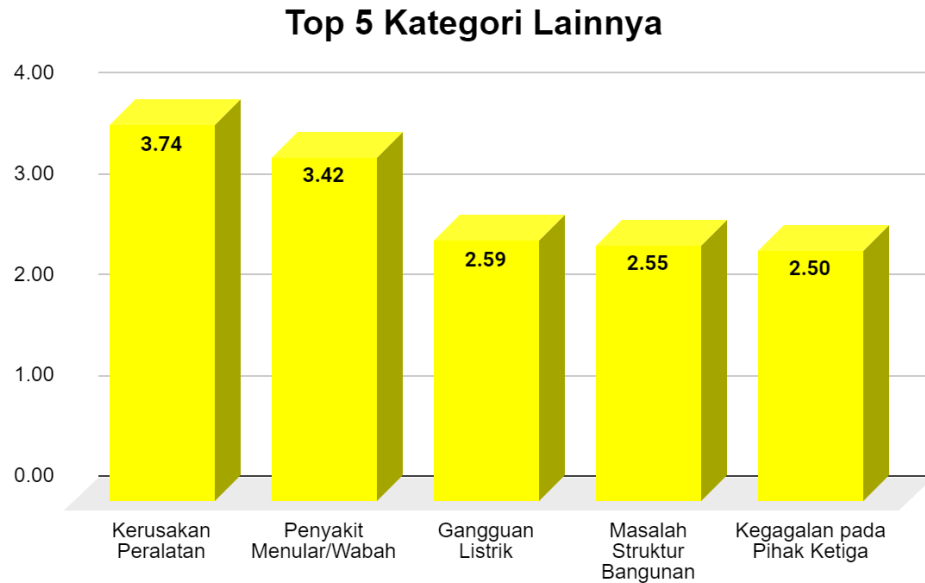
Top 5 Kategori Teknologi



Berdasarkan data tersebut dapat diidentifikasi kesenjangan antara pengendalian yang telah diterapkan oleh Perusahaan untuk memitigasi dampak risiko bencana dibandingkan dengan pengendalian yang seharusnya diterapkan, antara lain:

Ancaman	Existing Controls	Rekomendasi
Kegagalan Aplikasi	Berkoordinasi dengan fungsi TI wilayah.	Mengoptimalkan dan melakukan sosialisasi fungsi help desk
Kebocoran Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan <i>Private Network</i> • Tidak membuka email dan file yang tidak dikenal • Penerapan dan sosialisasi risk awareness program 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti password sebulan sekali • Tidak melakukan <i>sharing password</i>
Gangguan Jaringan Internet	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan No Telp Helpdesk dan IT • Koordinasi dengan Provider Utama dan TI Pusat • Mempersiapkan provider alternatif • Melaporkan kendala melalui tiket ariana 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan regular <i>data backup</i> • Penyediaan <i>internet service provider (ISP)</i> lainnya yang difungsikan sebagai jaringan <i>redundancy (cadangan)</i>
Kerusakan data	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan <i>Private Network</i> • Tidak membuka email dan file yang tidak dikenal, menjaga kerahasiaan password • Penerapan dan sosialisasi risk awareness program 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan regular <i>data backup</i> • Tidak menginstal Sistem Operasi atau aplikasi ilegal (bajakan) • Menambahkan space storage untuk penyimpanan data backup
<i>Cyber attack</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan <i>Private Network</i> • Tidak membuka email dan file yang tidak dikenal • Penerapan dan sosialisasi risk awareness program 	Pelaksanaan regular <i>data backup</i>

d. **Others**



Berdasarkan data tersebut dapat diidentifikasi kesenjangan antara pengendalian yang telah diterapkan oleh Perusahaan untuk memitigasi dampak risiko bencana dibandingkan dengan pengendalian yang seharusnya diterapkan, antara lain :

Ancaman	Existing Controls	Rekomendasi
Kerusakan Peralatan	Pemeliharaan (<i>maintenance</i>) inventaris kantor	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan rutin peralatan kantor dan melakukan peninjauan berkala Melaporkan kondisi dan masa berlaku peralatan kepada logistik secara berkala
Penyakit Menular/Wabah	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan protokol kesehatan yang ketat Memfasilitasi karyawan dengan APD Mengikuti aturan Pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Menyediakan asuransi bagi karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan vitamin, masker, sarung tangan, hand sanitizer. Melakukan swab antigen atau PCR apabila badan kurang sehat
Gangguan Listrik	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan <i>Generator Set</i> (Genset) dan UPS Pemeliharaan 	Melakukan pengecekan kondisi genset secara rutin

	<p>(<i>maintenance</i>) Genset dan UPS secara berkala</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan <i>maintenance</i> genset secara berkala 	
Masalah Struktur Bangunan	Pemeliharaan (<i>maintenance</i>) bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat struktur bangunan, dan melakukan peninjauan berkala • Simulasi tanggap bencana apabila terjadi gempa bumi
Kegagalan pada Pihak Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendataan penggunaan pihak ketiga • Membuat perjanjian dengan mencantumkan aturan terkait wanprestasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta laporan atas hasil setiap kegiatan yang dilakukan pihak ketiga • Membuat evaluasi penilaian kinerja pihak ketiga

BAB IV

PENUTUP

4.1 MONITORING DAN EVALUASI

Divisi Manajemen Risiko Operasi & Korporasi melakukan *monitoring* dan evaluasi secara periodik, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang berlaku.

Evaluasi segera dilakukan dalam kondisi tertentu yang tidak terbatas pada perubahan peraturan perundang-undangan, perubahan strategi bisnis, pergeseran nilai, dan etika, guna penyesuaian terhadap kebutuhan perusahaan.

4.2 LAIN-LAIN

1. Laporan ini berlaku sejak tanggal 30 Juli 2024.
2. Apabila terdapat perbedaan penafsiran terkait Laporan Pelaksanaan *Risk and Threat Assessment* (RTA) ini, maka yang berwenang untuk melakukan penafsiran adalah Unit Kerja yang membidangi Manajemen Risiko Operasi & Korporasi.

Demikian Laporan Hasil *Risk and Threat Assessment* (RTA) Tahun 2024 ini disampaikan. Kami sampaikan terimakasih atas kerjasama dan partisipasi oleh seluruh Unit Kerja di Lingkungan PT Pegadaian.

Jakarta, 30 Juli 2024

Ari Agung Nugraha
Kepala Divisi

BAB V LAMPIRAN

Ancaman pada Unit Kerja

Berikut merupakan hasil identifikasi *risk level* berdasarkan seluruh jenis ancaman (*threat*) pada unit kerja :

No	Jenis Wilayah Unit Kerja	Unit Kerja	Hujan Badai	Angin Puting Belulang	Banjir	Gempa Bumi	Karhutla	Tanah Longsor	Gunung Meletus	Tsunami	Petir disertai Kilat	Kekerangan	Cuaca Hujan Ekstrem	Terorisme	Pencurian	Perampokan	Penculikan	Kelalaian	Kerusuhan	Sabotase	Demonstrasi Massa	Virus Komputer	Gangguan Jaringan Internet	Kegagalan Aplikasi	Kebocoran Informasi	Kerusakan Data	Cyber Attack	Kebakaran	Gangguan Listrik	Penyakit Menular/Wabah	Kerusakan Peralatan	Masalah Struktur Bangunan	Serangan Binatang	Gangguan Transportasi	Kegagalan pada Pihak Ketiga	Sengketa Lahan
1	Kanwil V Manado	KANWIL MANADO	8	1	4	5	1	25	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	Kanwil VII Denpasar	12010 CP ALAS	12	3	9	10	1	4	1	1	1	5	4	10	1	1	1	1	3	1	1	1	1	15	15	6	1	1	1	15	5	8	1	4	6	1
3	Kanwil VII Denpasar	1201500001 BRI UNIT GATOT SUBROTO DENPASAR	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4	10	15	2	2	1	5	8	4	1	1	2	2	2
4	Kanwil VII Denpasar	12007 UPC BATUBULAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Kanwil VII Denpasar	12015 CP TOHPATI	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Kanwil VII Denpasar	AREA DENPASAR 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Kanwil VII Denpasar	12005 UPC SUKAWATI	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1
8	Kanwil VII Denpasar	12006 UPC SINGAPADU	2	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1	2	4	6	1	1	2	1	2	2	4	4	1	1	4	1
9	Kanwil VII Denpasar	AREA DOMPU	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
10	Kanwil VII Denpasar	AREA	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

135	Kanwil XII Surabaya	1415200001 BRI UNIT MLANDING AN	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1		
136	Kanwil XII Surabaya	14152 CP BESUKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
137	Kanwil VII Denpasar	11923 UPC PASAR TABANAN	4	1	2	4	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	2	6	1	1	5	1	1		
138	Kanwil VI Makassar	11269 UPC KALI BONE	5	10	5	10	5	5	5	5	5	20	8	20	4	8	8	8	8	4	8	8	8	20	4	8	8	8	8	12	16	16	8	8	8	8	
139	Kanwil VI Makassar	AREA AMBON	4	1	4	6	1	1	1	1	3	1	8	1	1	1	1	10	1	1	1	12	4	15	2	2	1	1	3	12	16	1	1	9	4		
140	Kanwil VI Makassar	11271 UPC MARANG	1	6	4	1	4	1	1	1	1	2	3	8	1	1	1	1	1	2	1	1	2	10	4	4	3	2	1	1	10	1	1	1	1	1	
141	Kanwil I Medan	10186 UPC TITI PAPAN	8	1	10	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	
142	Kanwil I Medan	17104 UPC BRI UNIT TIGANDER KET	10	1	1	6	1	1	6	6	1	8	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	2	2	4	3	9	5	1	1	1	1	1	
143	Kanwil VII Denpasar	AREA DENPASAR 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
144	Kanwil VI Makassar	11265 UPC SEGERI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
145	Kanwil VI Makassar	11266 UPC PASAR SENTRAL	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	8	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
146	Kanwil V Manado	AREA MANADO 1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	8	6	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	
147	Kanwil I Medan	AREA MEDAN 2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	15	15	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	
148	Kanwil V Manado	AREA GORONTALO	6	2	6	4	3	6	6	6	3	2	2	6	1	4	6	4	6	3	3	2	6	12	6	6	4	6	6	4	6	3	2	2	2	2	2
149	Kanwil IV	11034	6	6	6	1	4	1	1	1	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

163	Kanwil IV Balikpapan	10917 UPC SIMPANG KRAMAT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	1			
164	Kanwil IV Balikpapan	11004 UPC MARABAHAN	5	5	5	5	15	5	5	5	5	10	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	
165	Kanwil IV Balikpapan	1108600001 BRI UNIT HANDIL BARU	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	6	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
166	Kanwil IV Balikpapan	10848 CP PALANGKARAYA	1	1	2	1	15	1	1	1	1	5	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	10	5	4	5	1	1	6	1	2	1	5	5	3		
167	Kanwil XII Surabaya	AREA PROBOLINGGO	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1		
168	Kanwil IV Balikpapan	1097800001 BRI UNIT LOA BAKUNG	10	5	10	5	15	5	5	5	5	25	5	20	5	5	5	5	10	5	5	10	5	15	15	5	5	15	10	10	10	1	1	1	1	1	
169	Kanwil VI Makassar	AREA KENDARI	4	2	1	4	1	1	1	1	1	8	1	2	4	3	4	2	4	3	1	3	6	10	10	3	4	4	3	2	8	1	4	2	1	3	
170	Kanwil IV Balikpapan	11085 UPC WARU	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	8	8	1	1	1	10	12	4	4	1	1	1	1	1	
171	Kanwil IV Balikpapan	17016 UPC BRI UNIT SOTEK TANAH GROGOT	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
172	Kanwil IV Balikpapan	60510 UPS RS DARJAD	2	2	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	6	1	1	1	2	2	4	8	6	1	2	3	20	4	5	4	1	1	1	1	1
173	Kanwil IV Balikpapan	17147 UPC BRI UNIT SEPAKU	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	10	1	2	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1
174	Kanwil IV Balikpapan	11084 UPC BABULU	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	6	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
175	Kanwil VI Makassar	AREA BANTAEN G	8	8	1	2	1	1	1	1	2	8	5	10	1	4	4	1	20	1	5	3	15	10	5	9	6	1	5	15	6	1	2	1	1	5	5

176	Kanwil VI Makassar	AREA MAKASSAR 1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	10	4	2	2	2	4	3	4	6	1	2	1	2	
177	Kanwil IV Balikpapan	11078 CP MANGGAR	2	2	1	1	1	1	1	1	6	1	6	1	1	1	1	6	1	1	1	1	6	6	1	1	1	2	1	4	4	4	1	3	1	1	
178	Kanwil XI Semarang	1359400001 BRI UNIT BENER	1	4	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	4	6	1	1	1	4	4	6	6	1	4	1	1	1	
179	Kanwil VI Makassar	60867 UPS TURATEA	2	2	1	1	1	1	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	
180	Kanwil IV Balikpapan	10892 CP SIANTAN	1	6	1	1	8	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	4	2	2	2	10	8	1	1	1	12	10	12	4	1	3	6	3	
181	Kanwil IV Balikpapan	10895 UPC BATU LAYANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
182	Kanwil IV Balikpapan	10982 UPC GERILYA	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
183	Kanwil IV Balikpapan	10980 UPC KESEJAHTERAAN	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	10	5	6	1	1	1	1	1	15	25	1	2	2	12	6	6	1	1	1	1	1
184	Kanwil IV Balikpapan	11052 UPC JEBATAN LANDAK	6	1	1	1	3	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	12	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	
185	Kanwil IV Balikpapan	10978 CP SUNGAI PINANG	2	2	8	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	6	3	6	2	4	4	2	3	6	2	1	2	6	1	
186	Kanwil I Medan	AREA BANDA ACEH	8	8	8	20	8	8	4	4	5	8	8	8	4	8	12	4	8	6	8	8	8	10	10	8	8	8	4	10	8	12	1	8	8	2	
187	Kanwil I Medan	60049 CPS MEULABOH	3	1	2	6	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	6	12	6	3	3	2	2	6	6	1	1	1	1	1	
188	Kanwil IV Balikpapan	10894 UPC SIANTAN HULU	4	6	2	2	3	2	5	5	4	6	1	2	4	3	4	1	2	3	2	2	8	10	2	2	2	12	15	1	4	3	2	1	1	3	
189	Kanwil IV Balikpapan	11082 CP PENAJAM	4	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	1	3	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	
190	Kanwil VII	11893	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	2	1	2	4	5	1	1	1	1	1	1	

234	Kanwil X Bandung	13114 CP SUKAJADI	2	4	4	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	10	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1
235	Kanwil VIII Jakarta 1	AREA BOGOR	3	2	1	1	1	2	3	3	1	10	1	6	2	2	2	1	1	1	1	2	4	6	6	1	1	2	3	3	2	1	1	1	6	1	
236	Kanwil X Bandung	13173 CP JAMBLANG	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	
237	Kanwil X Bandung	60198 CPS PADASUKA	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
238	Kanwil X Bandung	13234 CP MAJALENGKA	4	2	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	10	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	
239	Kanwil X Bandung	13331 CP SUCI	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
240	Kanwil X Bandung	13273 CP SUBANG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	6	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	
241	Kanwil X Bandung	60234 CPS PASARBARU	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	10	10	1	1	1	6	2	2	1	1	1	1	1	
242	Kanwil X Bandung	13331 CP SUCI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
243	Kanwil X Bandung	AREA CIREBON	2	4	4	4	1	1	1	1	2	3	6	1	1	4	1	1	16	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	15	20	5	1	1	1	1	5
244	Kanwil X Bandung	60228 UPS GRIYAPLERED INDAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	
245	Kanwil X Bandung	13309 CP PAMANUKAN	2	1	9	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	6	15	3	2	4	1	3	4	9	1	2	2	1		
246	Kanwil X Bandung	13267 CP METRO	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	9	1	2	4	1	1	2	1	1	1	2	1	
247	Kanwil X Bandung	13339 CP PASAR KORDON	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	20	15	3	8	2	1	9	12	2	1	10	1	1	
248	Kanwil X Bandung	13281 CP PURWAKARTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
249	Kanwil VIII Jakarta 1	17210 UPC BRI UNIT PEDES	6	6	6	6	4	2	1	1	4	4	1	6	4	10	10	4	6	6	6	6	6	15	10	6	6	10	4	3	4	10	1	6	6	2	

250	Kanwil X Bandung	13267 CP METRO	6	4	8	6	1	1	2	2	1	6	2	4	1	4	4	2	3	2	1	1	3	6	3	1	4	2	1	4	4	4	1	4	2	2	
251	Kanwil X Bandung	13207 CP CICALENG KA	2	6	2	9	2	6	1	1	1	6	6	6	1	1	2	1	6	6	1	3	8	25	25	1	3	4	5	9	8	6	2	4	6	1	
252	Kanwil X Bandung	13315 CP CIMINDI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	8	6	6	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	
253	Kanwil X Bandung	13231 UPC CIJULANG	8	1	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
254	Kanwil X Bandung	60243 UPS CAMPAKA	3	4	1	10	3	1	5	5	1	6	9	4	5	2	5	1	10	3	2	2	6	9	3	3	4	1	5	10	2	3	1	2	2	1	
255	Kanwil III Palembang	10700 CP CURUP	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10	5	2	1	1	1	2	25	2	1	2	15	1	
256	Kanwil X Bandung	13192 UPC LURAGUNG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
257	Kanwil X Bandung	13333 UPC SADANG SERANG	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	10	2	2	2	2	2	10	2	2	1	2	6	1	
258	Kanwil X Bandung	13367 UPC CISAAT	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
259	Kanwil X Bandung	13366 UPC PELABUHAN RATU	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
260	Kanwil VIII Jakarta 1	12594 CP PEKAYON	1	8	4	2	2	2	2	2	4	2	2	6	2	2	4	2	6	4	6	6	4	9	12	6	9	6	2	6	12	4	3	4	4	6	
261	Kanwil X Bandung	60238 CPS KEBONJATI SUKABUMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
262	Kanwil X Bandung	13365 CP SUKABUMI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	2	
263	Kanwil X Bandung	60245 UPS CIPAISAN	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	6	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
264	Kanwil X Bandung	13365 CP SUKABUMI	2	2	6	6	1	6	2	2	1	3	2	6	2	2	1	1	6	2	1	2	4	10	10	3	3	2	1	9	6	4	1	6	2	2	

295	Kanwil X Bandung	13233 UPC PADAHERANG	6	3	6	6	3	3	3	3	3	9	9	6	3	6	3	3	3	3	3	3	3	6	6	3	3	3	3	3	6	6	3	6	3	3	
296	Kanwil X Bandung	60261 UPS OTISTA	6	6	3	6	6	6	6	6	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	8	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
297	Kanwil X Bandung	AREA BANDUNG 1	10	5	5	15	5	5	10	10	5	25	5	10	5	5	5	5	5	10	5	10	5	15	5	5	10	5	5	20	10	15	10	10	5	10	5
298	Kanwil VII Denpasar	12044 UPC PUPUAN	8	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	4	1	2	2	2	2	1	2	1	4	6	4	5	1	4	5	4	2	3	2	1	2	1	
299	Kanwil X Bandung	13332 UPC CIKUTRA	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	4	2	2	2	4	6	3	2	2	1	1	2	4	2	1	2	4	2	
300	Kanwil X Bandung	60240 UPS CIBATU	1	1	4	6	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	8	8	1	1	1	4	4	1	6	1	1	1	1	
301	Kanwil VII Denpasar	11882 UPC LEMPUYANG	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	1	2	1	1	1	6	2	1	1	1	1	
302	Kanwil IV Balikpapan	KANWIL BALIKPAPAN	2	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	6	1	1	4	2	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	
303	Kanwil IV Balikpapan	10898 CP KETAPANG	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	8	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	
304	Kanwil XI Semarang	KANWIL SEMARANG	3	2	4	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	6	6	4	4	4	2	2	4	1	2	1	4	1	2	
305	Kanwil X Bandung	13184 UPC SEDONG	20	20	20	8	10	4	5	5	10	9	3	2	2	8	10	5	25	3	4	4	25	16	16	9	4	4	5	10	4	3	1	1	2	2	
306	Kantor Pusat	Gedung Kantor Pusat + Tower The Gade	1	1	6	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	8	9	4	16	2	1	6	12	4	1	1	1	1	12	1	
307	Kanwil X Bandung	60227 UPS MAJASETRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
308	Kanwil X Bandung	13216 UPC	3	2	2	4	1	1	1	1	1	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	6	4	2	1	4	3	9	6	2	4	1	1	

